

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kebudayaan

Kebudayaan merupakan keseluruhan yang kompleks didalamnya terkandung ilmu pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral hukum, adat istiadat, dan kemampuan yang lain, anggota masyarakat (E.B. Taylor dalam buku IBD Drs. Joko Tri Prasetya, dkk :29). Masyarakat adalah kumpulan manusia yang hidup dalam suatu daerah tertentu jangka waktu yang lama dan mempunyai norma-norma yang mengatur mereka untuk menuju kepada tujuan yang sama.

Setiap kebudayaan yang diciptakan masyarakat menjadi jalan atau arah di dalam bertindak dan berpikinya karena berisi pengalaman-pengalaman yang fundamental dalam seluruh aspek kehidupannya.

Van Peursen dalam bukunya Strategi Kebudayaan (Jogjakarta 1976:7-10) menjelaskan kebudayaan sebagai manifestasi kehidupan setiap orang yang meliputi segala perbuatan manusia. Manusia sadar akan kebudayaan, serta aktif turut memikirkan dan merencanakan arah yang akan ditempuh oleh kebudayaan. Kebudayaan membutuhkan kebebasan yang wajar untuk mengembangkan dirinya dari kemampuan yang sah untuk bertindak otonom menurut asasnya sendiri.

B. Kesenian

Kesenian merupakan unsur kebudayaan yang harus dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat pendukungnya. Kesenian juga merupakan karya cipta rasa manusia untuk memberikan kebersamaan bagi kehidupan alam luas dan kehidupan manusia (Analisis Kebudayaan Pranjoto Soetjoamadjo 1981-1982 : 81).

Kesenian juga merupakan salah satu perwujudan nilai dan selalu mempunyai peranan tertentu didalam masyarakat. Kesenian dapat ditinjau dalam konteks kebudayaan kemasyarakatan sehingga mempunyai fungsi-fungsi yang berbeda pula. Perubahan fungsi dan bentuk pada hasil seni dapat pula disebabkan oleh dinamika masyarakat (Edy Sedyawati, 1991:3).

C. Musik

Musik adalah salah satu cabang seni yang tertua. Musik tidak dapat dipisahkan dari kehidupan dan penghidupan manusia (A.T. Mahmud, 1995:8). Definisi musik sangat beragam. Kamtini dan Husni Wardi Tanjung dalam bukunya “Bermain Melalui Gerak dan Lagu di Sekolah Dasar”, menyatakan bahwa musik adalah bagian dari kehidupan dan perkembangan jiwa manusia. Sejak anak dilahirkan, dia telah memiliki aspek tertentu dari musik yang menjadi bagian pengalaman alami dari kehidupannya” (2005:9).

Musik adalah wadah segala jenis pendidikan anak-anak. Hal itu muncul secara alami menjadi kebutuhan anak-anak. Menurut *Allegory of music* karya Lorenzo Lippi, musik adalah bunyi yang diterima oleh individu dan berbeda-

beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya dan selera seseorang. Definisi sejati tentang musik juga bermacam-macam. Menurut Aristoteles (*Wikipedia Indonesia, copyright @ 2006, www. Google.com*), musik memiliki kemampuan mendamaikan hati yang gundah, dan membangkitkan semangat bagi yang lemah. Mendengarkan musik sambil bernyanyi dapat membantu mengurangi sedikit beban pikiran, karena melalui kegiatan bernyanyi dapat dicurahkan perasaan yang ada dalam hati. Misalnya di saat sedih mendengarkan lirik musik yang sedih maka perasaan akan lega bahkan sampai menangis.

Musik termasuk seni manusia yang paling tua. Bahkan bisa dikatakan, tidak ada sejarah peradaban manusia dilalui tanpa musik, termasuk sejarah peradaban Melayu. Dalam masyarakat Melayu, seni musik ini terbagi menjadi musik vokal, instrumen gabungan keduanya. Dalam musik gabungan, suara alat musik berfungsi sebagai pengiring suara vokal atau tarian. Alat-alat musik yang berkembang di kalangan masyarakat Melayu di antaranya: canag, tetawak, nobat, nafiri, lengkara, kompang, gumbang, marwas, gendang, rebana, serunai rebab, beduk, gong, seruling, kecapi, biola, dan akordeon. Alat-alat musik di atas menghasilkan irama dan melodi tersendiri yang berbeda dengan alat musiknya.

Ada beberapa kesimpulan yang dapat kita ambil dari uraian di atas, yaitu antara lain:

1. Seni musik adalah sebuah karya dari manusia, yang dalam perkembangannya tidak dapat dipungkiri lagi, bahwa seni musik akan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

2. Seni musik dapat membuat pribadi seseorang dapat menghargai karya orang lain dalam segala bidang. Dengan menghargai perbedaan tersebut dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara akan tercipta suasana yang aman, nyaman dan harmonis.
3. Seni musik tidak akan pernah padam atau tidak akan bisa dipadamkan oleh siapapun, dengan kondisi apapun dan di manapun dalam masyarakat.
4. Secara umum musik dipahami sebagai ungkapan perasaan manusia diwujudkan lewat melodi dan irama. Secara etimologis, “musik” berasal dari bahasa Yunani yaitu “*Mousaiek*” (nama Dewi Seni dari Yunani). Plato, dalam buku *Simfoni Otak* (2003:1), melihat musik sebagai suatu hukum moral. Musik memberi jiwa kepada alam semesta, memberi sayap kepada pikiran dan imajinasi, memberi keceriaan kepada kesedihan, memberi kegembiraan dan kehidupan, kepada segala hal. Musik adalah esensi keteraturan dan membawa pada semua hal yang baik, benar, dan indah.

D. Musik Rakyat

Menurut Tim Abdi Guru (2006:47), musik rakyat merupakan perwujudan hidup rakyat. Kehidupan dan hubungan mereka yang akrab terlihat dalam lagu-lagu dan musiknya yang seringkali meraih dan melibatkan banyak orang dalam pertunjukannya.

Adapun ciri dari musik rakyat yaitu:

1. Memiliki bentuk melodi dan teknik yang sederhana sehingga mudah dikuasai oleh masyarakat setempat:

2. Tidak dikenal penciptanya
3. Menyebar secara alami dan disampaikan secara lisan dan turun-temurun;
4. Tema musik rakyat banyak mengambil makna dari kehidupan masyarakat;
5. Menggunakan bahasa dan gaya daerah setempat.

E. Musik Daerah

Musik Daerah sering disebut juga sebagai musik tradisi, yaitu musik yang muncul dan berkembang pada suatu daerah di seluruh Nusantara. Musik daerah merupakan salah satu khas daerah tersebut karena budaya tiap-tiap daerah di Indonesia sangat beragam serta kegunaan seni musik daerah ini sangat melekat dalam berbagai kegiatan adat.

Ciri khas musik daerah yang paling menonjol terletak pada isi lagu dan alat (instrumen) musiknya. Di samping itu syair dan melodinya menggunakan bahasa daerah dan gaya daerah setempat. Hal ini menyebabkan terjadinya keragaman seni musik daerah (musik tradisi) di berbagai wilayah di Indonesia.

Musik daerah pada umumnya bisa dirasakan (dinikmati) oleh rakyat di daerah setempat. Musik daerah mempunyai keunikan dalam pola serta susunan melodinya, yaitu relatif sederhana. Keunikan lain dari musik daerah adalah dalam hal penyebarannya. Musik daerah disebarkan dengan cara terwariskan secara lisan dari generasi ke generasi secara turun temurun.

F. Unsur- unsur Musik

Musik adalah bagian dari kehidupan dan perkembangan jiwa manusia sejak lahir. Beberapa unsur musik diantaranya adalah;

1. Nada

Nada adalah bunyi yang getarannya teratur dan enak didengar. Nada mempunyai peranan yang cukup penting dalam kegiatan musik. Nada merupakan faktor atau unsur penting bagi terbentuknya suatu musik. Susunan nada disebut dengan tangga nada. Pada umumnya nada dibagi atas dua yakni nada naik/ tinggi dan nada turun/ rendah. Nada dapat diatur dalam tangga nada yang berbeda beda. Tangga nada yang paling lazim adalah tangga nada mayor, tangga nada minor, dan tangga nada pentatonik. Nada dasar suatu karya musik menentukan frekuensi tiap nada dalam karya tersebut.

2. Irama / ritme

Irama adalah panjang pendek nada pada melodi lagu. Irama berhubungan dengan pola- pola dalam birama. Birama sangat menentukan nilai suatu nada pada setiap ketukan. Ritme atau irama yaitu gerak nada yang teratur mengalir karena munculnya aksentuasi secara tetap. Keindahan irama akan lebih terasa karena adanya jalinan perbedaan nilai dari satuan bunyi. Pola irama yaitu panjang pendeknya bunyi. Panjang pendeknya bunyi dapat dihitung. Hitungan itu berdasarkan ketukan. Ketukan merupakan bunyi yang teratur, Ketukan digambarkan seperti bunyi detak jarum jam. Pola irama berjalan menurut birama. Birama yaitu kuat dan lemahnya bunyi dalam lagu. Kuat lemahnya bunyi dibatasi garis. Garis itu disebut garis

birama. Birama juga ditandai dengan tanda birama. contoh tanda birama yaitu: 4/4.

Birama 4/4 memiliki arti setiap birama ada empat ketukan. Pola irama pada musik memberikan perasaan ritmik tertentu pada kita karena pada hakekatnya irama ialah aliran musik yang menggerakkan perasaan kita dan sangat erat hubungannya dengan gerak sebagai gerak fisik. Ritme sederhana yang diperdengarkan atau dimainkan secara berulang-ulang akan membawa efek hipnotis. Dengan efek tersebutlah ritme disebut sebagai detak jantung musik, pulsa atau ketukan yang menandakan adanya kehidupan dalam musik.

3. Melodi

Melodi adalah serangkaian nada yang bergerak atau mengalir dalam pitch dan durasi (waktu). Rangkaian tersebut dapat dibunyikan sendiri yaitu tanpa iringan atau dapat merupakan bagian dari rangkaian akord dalam waktu. Untuk menentukan ciri musik dapat dilihat dari melodi dalam sebuah komposisi.

4. Notasi

Bahasa tulisan untuk musik disebut notasi musik. Tulisan ini dilukiskan dengan lambang-lambang. Untuk melambangkan nada antara lain digambarkan dengan lambang yang disebut not balok. Notasi musik yang kita kenal adalah notasi balok dan notasi angka. Notasi balok diletakkan pada para nada yang disebut balok not. Notasi angka adalah notasi balok yang diterjemahkan ke dalam not angka untuk mempermudah menyanyikan sebuah lagu.

5. Tanda Tempo

Tanda tempo berkaitan dengan cepat lambatnya lagu yang dinyanyikan atau dimainkan. Ada tiga macam tanda tempo yaitu: tanda tempo cepat, tempo sedang, dan tempo lambat.

- a. Tanda tempo cepat: *allegro* artinya cepat; *vivace* artinya cepat dan hidup.
- b. Tanda tempo sedang: *moderato* artinya sedang; *allegretto* artinya ringan, agak cepat.
- c. Tanda tempo lambat: *andante* artinya perlahan-lahan tempo berjalan; *largo* artinya luas dan lebar; *lento* artinya lambat, hikmat, dan berat.

G. Alat musik tiup.

Menurut laman Wikipedia: “Alat musik tiup adalah suatu alat musik yang mengandung suatu jenis penalun {Resonator}, biasanya suatu tabung yang kolom udara didalamnya digetarkan dengan cara meniup melalui suatu tempat

di ujung penulun”. Titinada (pitch) getaran ditentukan oleh panjang tabung dan modifikasi manual panjang efektif kolom getaran udara.

Cara Memperoleh Nada.

1. Mengubah panjang kolom udara getar dengan mengubah panjang efektif tabung
dengan menutup atau membuka lubang di sisi tabung. Ini dapat dilakukan dengan menutup lubang dengan jari atau menekan suatu kunci yang akan menutup lubang. Metode ini digunakan oleh hampir semua alat musik tiup kayu (Woodwind Instrument)
2. Mengubah panjang kolom udara getar dengan mengubah panjang tabung melalui panjang katup (lihat katup putar dan katup piston) yang melakukan udara melalui tabung tambahan sehingga meningkatkan panjang keseluruhan tabung dan menurunkan titinada dasar. Metode ini digunakan oleh hampir semua alat musik tiup logam (Brass instrument).
3. Mengubah panjang udara getar dengan cara memperpanjang tabung menggunakan mekanisme geser. Metode ini digunakan oleh misalnya Trombon.
4. Menggetarkan kolom udara pada berbagai harmoni tanpa mengubah panjang kolom udara.

Menurut bahan pembuatannya instrument tiup dibedakan atas dua yaitu: alat musik tiup kayu (Woodwind Instrumen) dan alat musik tiup logam (Brass Intrumen)

a. Alat musik tiup kayu (Woodwind Instrumen)

Alat musik tiup kayu (Woodwind) merupakan instrument musik yang menghasilkan suara dari getaran pada celah sempit yang terdapat pada tepi instrumentsaat di tiup oleh pemainnya(Wikipedia).

Berikut ini adalah jenis – jenis alat musik tiup kayu (Woodwind) sbb:

1) Klarinet

Klarinet adalah instrument berbahan kayu atau buluh tunggal yang dimainkan dengan cara ditiup.

2) Flute.

Flute di Indonesia dikenal sebagai *seruling*, merupakan alat musik yang memiliki nada paling tinggi. Walaupun flute tidak terbuat dari kayu namun ia tetap berada dalam keluarga Woodwind.

3) Bassoon.

Alat musik Bassoon sering dijuluki sebagai “Badut Orkestra” (Clown of the Orchestra) merupakan keluarga alat musik Woodwind yang memiliki nada bass.

4) Oboe.

Oboe berarti High Wood (kayu tinggi) mengacu pada nada yang di keluarkan oleh alat musik tiup ini sendiri. Tidak diketahui siapa penemunya, namun alat musik ini dikenal di paris pada tahun 1670.

5) Suling Bambu.

Suling adalah alat musik dari keluarga alat musik tiup kayu atau terbuat dari kayu. Suara suling berciri lembut dan dapat dipadukan dengan alat musik lainnya dengan baik.

6) Piccolo.

Piccolo merupakan alat musik tiup kayu yang memiliki ukuran setengah dari alat musik flute.

7) Western Concert Flute.

Western Concert Flute adalah instrument Woodwind (Side-Blown) yang terbuat dari logam atau kayu. Alat musik ini adalah varian yang paling umum dari flute.

b. Alat musik tiup logam (Brass instrument).

Alat musik tiup logam sering disebut Brass Instrument atau Labrosones. Alat ini menghasilkan suara yang bersumber dari getaran bibir pemainnya saat meniup melalui tabung resonator. Tabung ini dapat dilepas dan memiliki bentuk, ukuran serta modelmouthpiece berbeda sehingga dapat dapat menghasilkan karakteristik bunyi yang berbeda pula.

Alat musik tiup logam berbeda dengan alat musik tiup nonlogam, alat musik tiup logam bersifat sangat directional, jadi, suara yang dihasilkannya hampir sepenuhnya keluar dari corong depan alat musik tersebut. Alat musik tiup logam memiliki jenis yang berbeda.

Berikut ini adalah jenis alat musik tiup logam ((Brass instrument) sbb:

1) French Horn.

French Horn merupakan instrument musik tiup yang termasuk dalam keluarga brasswind atau alat musik tiup logam. Alt musik ini memiliki corong yang menghadap kedepan (front- bell) sehingga suara yang dihasilkannya sesuai dengan arah pemainnya. Alat musik ini dapat mengeluarkan suara yang berbeda – beda, baik suara yang terdengar sangat halus hingga yang sangatkeras.

2) Terompet.

Terompet merupakan instrument musik Brasswind. Walaupun alat musik ini hanya memiliki tiga tombol saja namun ia mampu mengeluarkan aneka suara yang menakjubkan.

3) Trombone.

Nama Trombone di ambil dari Bahasa Itali, yaitu “Tromba” yang artinya Trompet, lalu di akhiri “One” yang artinya besar. Trombon dapat diartikan sebagai trompet besar dilihat dari ukurannya, trombone memang lebih besar dari terompet.

4) Mellophone.

Mellophone adalah alat musik tiup yang memiliki pipa – pipa melingkar membentuk lingkaran dengan corong yang menghadap kebawah. Alat musik ini memiliki kesamaan dengan Frech horn. Mellophone memiliki tiga katub pengatur.

5) Eufonium.

Nama Eufonium diambil dari Bahasa Yunani yaitu dari kata auponos yang bermakna “suara yang indah atau baik “kata eu pada eufonia yang artinya ‘baik’ sementara phonium atau foni artinya suara. Eufonium adalah alat musik tiup dari keluarga Brasswind yang menghasilkan nada dalam rentang tinada tenor. Hampir semua model eufonium yang ada saat ini menggunakan system katup piston.

6) Harmonika.

Harmonika terdapat dalam alat musik tiup yang unik karena harmonika dapat dimainkan dengan cara meniup atau menghisapnya. Alat musik ini berasal dari jenis sheng, yaitu alat musik tradisional china yang telah dikenal 5000 tahun yang lalu, sejak kekaisaran

Nyukwa. Sementara alat musik harmonika modern di perkenalkan oleh Christian Freidrich buschmann pada tahun 1821. Kemudian pada tahun 1826 seorang pria bernama Richter menyempurnakan desain harmonika buatan Buschmann. Richter mengembankan variasi harmonika dengan 10 lubang tetap dan 20 pelat getar dengan pemisahan fungsi pelat yang ditiup dan yang dihisap.

7) Saksofon.

Alat musik tiup ini dapat dikenal dari bentuknya yang menyerupai huruf

‘J’ dan terdapat kunci – kunci untuk dimainkan jari – jari. Bagian untuk meniup alat ini terletak dibagian ujungnya. Saksofonj sering dimainkan menggunakan single – reed seperti halnya Klarinet.

Saksofon di ciptakan oleh seorang pemain klarinet sekaligus pembuat alat musik tiup di Belgia, Adolphe sax. Para ahli mengatakan bahwa alat musik ini lahir pada tahun 1842 merupakan tahun pertama sasofon dimainkan. Sasofon dimainkan tepatnya oleh Hector berlioz yang merupakan sahabat baik Adolphe sax.

Berikut ini ada beberapa foto alat musik etnik *Feuk Hau* sebagai berikut:

